

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Pada era globalisasi masa kini, persaingan di dunia usaha menjadi sangat ketat. Sehingga perusahaan harus terus menghasilkan profit untuk tetap menjalankan usahanya, untuk melihat apakah performa perusahaan berjalan sesuai dengan yang diinginkan umumnya dinilai dari laporan keuangannya. Laporan keuangan ialah salah satu bentuk pertanggungjawaban dari perusahaan terhadap para pengguna laporan. Laporan keuangan berisi informasi laba yang penting bagi pihak internal perusahaan dan juga bagi pihak eksternal perusahaan. Biasanya pada laporan keuangan terdapat laporan laba rugi, laporan tersebut menyediakan informasi tentang apakah perusahaan memperoleh laba ataupun rugi dalam suatu periode.

Dalam dunia bisnis, digolongkan tiga jenis perusahaan, yakni perusahaan dagang, perusahaan jasa dan perusahaan manufaktur. Dalam perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia dibagi menjadi tiga sektor yaitu : sektor aneka industri, sektor industri barang konsumsi serta sektor industri dasar kimia. Pada sektor aneka industri terdiri dari subsektor tekstil dan garmen, subsektor kabel, subsektor elektronik, subsektor otomotif dan komponen, subsektor alas kaki serta subsektor mesin dan alat berat.

Profitabilitas adalah rasio yang memaparkan kemampuan entitas dalam memperoleh keuntungan dengan seluruh kapasitas dan sumber daya yang dimiliki perusahaan, yang bersumber dari aktivitas penjualan, pemanfaatan aset, serta

pemakaian modal dari kegiatan usahanya. Penilaian rasio profitabilitas dapat dilakukan melalui perbandingan beberapa komponen yang terdapat dalam laporan laba rugi dan neraca. (Natalia, 2019).

Dalam analisis laporan keuangan rasio *return on asset* kerap diamati, sebab mampu memperlihatkan kesuksesan perusahaan dalam memperoleh keuntungan. *Return on asset* bisa menghitung kemampuan perusahaan dalam memperoleh laba di masa lalu. Laba pada masa lalu tersebut menjadi antisipasi untuk masa yang akan datang. Aset yang dimaksudkan disini merupakan semua kekayaan perusahaan yang didapatkan dari modal sendiri serta modal asing yang diganti oleh perusahaan menjadi berbagai macam aktivaperusahaan yang dimanfaatkan untuk kelanjutan operasional perusahaan. (Natalia, 2017).

Berdasarkan pengamatan peneliti terhadap perusahaan manufaktur subsektor tekstil dan garmen masih terdapat masalah tentang profitabilitas (ROA) perusahaan pada kurun waktu beberapa tahun terakhir Berikut data- data yang diteliti :

Tabel 1.1 Presentase ROA Subsektor Tekstil dan Garmen (%)

No.	Kode	2015	2016	2017	2018	2019
1	INDR	1.26	0.17	0.28	7.74	5.52
2	PBRX	1.95	2.56	1.36	2.81	2.59
3	RICY	1.12	1.09	1.20	1.20	1.06
4	SRIL	7.11	6.27	5.70	6.20	5.62
5	STAR	0.04	0.07	0.10	0.03	0.34
6	TRIS	6.52	3.94	2.61	3.11	2.03
7	UNIT	0.08	0.20	0.25	0.12	0.16

Sumber : www.idx.co.id

Dari table 1.1 diatas, dapat diamatipada tahun 2015-2019 *return on asset* pada setiap perusahaan manufaktur subsektor tekstil dan garmen yang terdaftar di BEI mengalami fluktuasi atau kenaikan dan penurunan. Salah satu contoh yaitu dari perusahaan dengan kode INDR (Indo-Rama Synthetics Tbk), diawali tahun 2015 *return on asset* pada perusahaan INDR sebesar 1,26%, Pada tahun 2016 *return on asset* pada perusahaan INDR mengalami penurunan sebesar 1,09% yakni dari 1,26% ke 0,17%, Kemudian pada tahun 2017 *return on asset* pada perusahaan INDR mengalami peningkatan dari tahun sebelumnya yakni sebesar 0,11% dari 0,17 % ke 0,28%, Kemudian pada tahun 2018 *return on asset* pada perusahaan INDR mengalami peningkatan sebesar 7,46% dari 0,28% ke 7,74%. Dan pada tahun 2019 *return on asset* pada perusahaan INDR mengalami penurunan sebesar 2,22% dari 7,74% ke 5,52%.

Berdasarkan penelitian yang dilakukan oleh (Tiong, 2017), pada perusahaan PT Mitra Phinastika Mustika TBK menggunakan variabel perputaran piutang untuk menguji masalah terhadap profitabilitas (ROA), sedangkan dalam penelitian yang dilakukan oleh (Surya et al., 2017), pada perusahaan otomotif yang terdaftar di bursa efek indonesia yang menggunakan variabel perputaran kas dan perputaran persediaan untuk menguji pengaruh terhadap profitabilitas.

Return On Asset dapat dipecah kedalam dua bagian yakni perputaran aktiva dan *profit margin*. Perputaran aktiva menunjukkan keahlian perusahaan dalam melakukan penjualan dengan menggunakan aset tertentu, sementara *profit margin* digunakan untuk mengukur efisiensi perusahaan, sedangkan perputaran aktiva menunjukkan kemampuan perusahaan melakukan penjualan menggunakan

aset tertentu. Maka dari itu peneliti tertarik melakukan penelitian dengan menggunakan perputaran aktiva (perputaran kas, perputaran piutang dan perputaran persediaan).

Perputaran kas adalah kemampuan menghasilkan kas dalam prosedur pengeluaran maupun penerimaan kas dalam sebuah transaksi. Semakin tinggi tingkat perputaran kas dalam sebuah perusahaan ini menunjukkan profitabilitas perusahaan akan semakin bagus dikarenakan proses operasional berjalan dengan baik dalam menghasilkan laba. Sedangkan semakin rendah tingkat perputaran kas maka akan semakin rendah kas yang dapat digunakan untuk menghasilkan pendapatan yang baru. Maka tingkat perputaran kas dapat menunjukkan kelajuan kembalinya kas yang telah diinvestasikan kedalam modal kembali melalui proses penjualan.

Perputaran piutang digunakan untuk memperkirakan durasi waktu yang dibutuhkan perusahaan untuk menagih piutang dalam satu kurun waktu. Semakin tinggi perputaran piutang artinya semakin baik keadaan perusahaan, karena jika piutang diterima secara cepat maka pengembalian atas dana yang telah diinvestasikan akan kembali dengan cepat pula. Begitu pula dengan sebaliknya jika perputaran piutang semakin rendah maka keadaan perusahaan juga semakin buruk, dikarenakan dana yang telah diinvestasikan tidak dapat diterima sesuai dengan waktu yang diharapkan.

Perputaran Persediaan digunakan untuk menghitung rentang waktu modal yang ditanamkan dalam persediaan dapat kembali. Dengan kata lain rasio ini memperlihatkan berapa kali perusahaan menjual persediaan yang dimiliki selama

satu periode. Semakin tinggi tingkat perputaran persediaan ini berarti semakin sedikit modal yang tertanam di perusahaan sedangkan semakin rendah tingkat perputaran persediaan berarti perusahaan bekerja secara tidak efisien dan banyak barang persediaan yang menumpuk. Hal ini menyebabkan investasi dalam tingkat pengembalian rendah.

Berdasarkan penjelasan di atas, peneliti tertarik untuk mengambil judul **“Analisis Perputaran Kas, Perputaran Piutang dan Perputaran Persediaan Terhadap Profitabilitas Pada Perusahaan Yang Terdaftar Di BEI”**.

1.2. Identifikasi Masalah

Berdasarkan pemaparan latar belakang di atas, maka identifikasi masalah yang ditemukan dalam penelitian sebagai berikut :

1. Profitabilitas (*Return On Asset*) yang terdapat pada perusahaan manufaktur subsektor tekstil dan garmen pada tahun 2015-2019 mengalami fluktuasi.
2. Tingkat perputaran kas, perputaran piutang dan perputaran persediaan akan mempengaruhi kinerja perusahaan dalam menghasilkan keuntungan.
3. Terdapat adanya hasil penelitian yang berbeda dari penelitian terdahulu mengenai perputaran kas, perputaran piutang dan perputaran persediaan terhadap profitabilitas.

1.3. Batasan Masalah

Berdasarkan identifikasi masalah diatas, maka dilakukan pembatasan masalah supaya penelitian mampu terfokus pada masalah yang akan diteliti, maka peneliti membatasi ruang lingkup penelitian dengan :

1. Perusahaan yang dijadikan dalam penelitian ini ialah perusahaan manufaktur subsektor tekstil dan garmen yang terdaftar di BEI.
2. Periode dalam penelitian terbatas yaitu 2015-2019.
3. Rasio profitabilitas yang digunakan ialah rasio profitabilitas *return on asset*.

1.4. Rumusan Masalah

Berdasarkan dengan identifikasi masalah diatas, maka rumusan masalah dalam penelitian sebagai berikut :

1. Apakah perputaran kas berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas atau *return on asset* pada perusahaan manufaktur subsektor tekstil dan garmen yang terdaftar di BEI?
2. Apakah perputaran piutang berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas atau *return on asset* pada perusahaan manufaktur subsektor tekstil dan garmen yang terdaftar di BEI?
3. Apakah perputaran persediaan berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas atau *return on asset* pada perusahaan manufaktur subsektor tekstil dan garmen yang terdaftar di BEI?
4. Apakah pengaruh perputaran kas, perputaran piutang dan perputaran persediaan berpengaruh secara simultan terhadap profitabilitas atau

return on asset pada perusahaan manufaktur subsektor tekstil dan garmen yang terdaftar di BEI?

1.5. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah sebelumnya, maka tujuan penelitian sebagai berikut :

1. Untuk mengetahui pengaruh perputaran kas terhadap profitabilitas atau *return on asset* pada perusahaan manufaktur subsektor tekstil dan garmen yang terdaftar di BEI.
2. Untuk mengetahui pengaruh perputaran piutang terhadap profitabilitas atau *return on asset* pada perusahaan manufaktur subsektor tekstil dan garmen yang terdaftar di BEI.
3. Untuk mengetahui pengaruh perputaran persediaan terhadap profitabilitas atau *return on asset* pada perusahaan manufaktur subsektor tekstil dan garmen yang terdaftar di BEI.
4. Untuk mengetahui pengaruh perputaran kas, perputaran piutang dan perputaran persediaan terhadap profitabilitas atau *return on asset* pada perusahaan manufaktur subsektor tekstil dan garmen yang terdaftar di BEI.

1.6. Manfaat Penelitian

1.6.1. Manfaat Teoritis

Penelitian ini bisa menjadi sarana untuk mengimplementasikan segala ilmu yang diperoleh yang berikatan dengan judul pengaruh perputaran kas, perputaran

piutang dan perputaran persediaan terhadap profitabilitas pada perusahaan yang terdaftar di BEI.

1.6.2. Manfaat Praktis

Adapun yang menjadi manfaat praktis adalah :

1) Bagi Peneliti

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memperluas dan memperdalam ilmu pengetahuan mengenai pengaruh perputaran kas, perputaran piutang dan perputaran persediaan terhadap profitabilitas pada perusahaan manufaktur subsektor tekstil dan garmen yang terdaftar di BEI.

2) Bagi Institusi

Hasil penelitian ini bisa dijadikan rekomendasi yang dapat memberikan informasi yang dibutuhkan.

3) Bagi Perusahaan

Hasil penelitian ini dapat digunakan sebagai masukan dan pertimbangan bagi pihak internal perusahaan dalam pengambilan keputusan.